

Pengaruh Pengetahuan Pajak, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan

Yolla Anjani¹, Sukartini², Dedy Djefris³

¹ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, yollaanjani723@gmail.com

² Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, tiensukartini28@gmail.com

³ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, dedydjefris@pnp.ac.id

ABSTRACT

Keywords:

Tax Knowledge, Financial Reward, Labor Market Consideration, Interest

Received : 15-10-2022

Accepted : 02-12-2022

Published : 27-02-2023

This study was conducted to analyze the effect of tax knowledge, financial rewards, and labor market considerations on interest in a career in taxation. The population in this study were students of the 2018 Padang State Polytechnic Accounting Department from the Accounting D4 study program and the 2019 Accounting D3 study program. The sampling method in this study was non-probability, namely convenience sampling. Data collection in this study used primary data collection techniques in the form of a questionnaire. The results of this study indicate that financial rewards and labor market considerations have a positive effect on the interest of accounting students in a career in taxation. This study proves that tax knowledge has a negative effect on the interest of accounting students in a career in taxation.

Pendahuluan

Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang banyak diminati oleh mahasiswa. Faktor yang mempengaruhi mahasiswa mengambil jurusan akuntansi yaitu karena luasnya pilihan karir, dukungan orang tua, dan juga lingkungan pertemanan sekitar. Selain itu mahasiswa juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan banyak dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan yang akan datang khususnya di Indonesia. Akan tetapi saat ini banyak oknum-oknum tertentu yang menimbulkan keraguan atas keandalan pendidikan tinggi akuntansi menghasilkan tenaga akuntan yang profesional di Indonesia (Vajarini, 2021). Pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada masa mendatang, pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisme sebagai akuntan tentunya tidak akan laku di pasaran tenaga kerja. Dalam dunia kerja, ada beberapa karir yang dapat dijalankan oleh sarjana akuntansi, misalnya sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, atau akuntan intern. Adanya beberapa karir bagi sarjana akuntansi ini menunjukkan bahwa sarjana akuntansi bisa memilih karir tertentu dalam dunia kerja dan dapat mempertimbangkan karir apa yang akan mereka pilih nantinya. Namun, belakangan ini muncul profesi yang menarik, yaitu profesi dalam bidang akuntansi perpajakan seperti sebagai pegawai Direktorat Jenderal Pajak, konsultan pajak serta spesialis pajak disebuah perusahaan.

Data dari Dirjen Pajak menunjukkan bahwa jumlah pegawai pajak di Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2020 sampai tahun 2022. Pada tahun 2020 jumlah pegawai pajak mencapai 45.910 orang, selanjutnya tahun 2021 turun menjadi 45.652 orang, dan 2022 tersisa 45.315 orang (www.pajak.go.id). Jumlah konsultan pajak yang tergabung dalam Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) hingga tahun 2022 bisa dibilang masih sedikit. Hanya ada 5.589 konsultan pajak di Indonesia saat ini. Jumlah itu jauh berada di bawah Jepang yang mencapai 78.795 konsultan pajak, bahkan Italia sebanyak 116.000 konsultan pajak (www.ikpi.or.id). Dengan jumlah itu, rasio konsultan pajak jumlah penduduk di Indonesia pun masih besar yaitu 1:48.417. Padahal rasio di Jepang dan Italia masing-masing 1:1605 dan 1:520. Jumlah fiskus dan konsultan pajak di Indonesia tentunya tidak ideal dalam hal menarik pajak yang tentunya akan berdampak pada ketidakmaksimalan penarikan pajak di

seluruh Indonesia. Rasio tersebut menunjukkan bahwa sebenarnya pemerintah Indonesia masih membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan atau *basic skill* di bidang perpajakan untuk membantu pemerintah dalam memaksimalkan penarikan pajak untuk mengisi kas negara. Data lain dari Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa Jumlah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dan Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) sebanyak 556 buah kantor yang tersebar di seluruh Indonesia. Jumlah Kantor Pelayanan Pajak sendiri sebanyak 352 buah sedangkan jumlah Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan sebanyak 204 buah kantor (www.kemenkeu.go.id). Banyaknya jumlah kantor ini tentunya membutuhkan tenaga kerja yang cukup banyak sehingga memberi peluang kerja yang semakin besar bagi para lulusan perguruan tinggi untuk bisa dibidang perpajakan.

Kebutuhan akan tenaga kerja dalam bidang perpajakan bukan hanya dari pihak pemerintah tetapi juga dari pihak swasta yang sangat membutuhkan tenaga kerja khususnya bidang akuntansi yang mengerti dan memahami tentang perhitungan pajak serta manajemen pajak yang efektif bagi perusahaan. Perusahaan saat ini semakin berbenah dan mencari tenaga kerja yang selain dapat memahami akuntansi namun juga dapat memahami perhitungan pajak. Terkadang sebuah perusahaan mencari tenaga kerja untuk kebutuhan masing-masing jurusan yakni tenaga akuntan sendiri dan tenaga pajak sendiri. Dengan adanya seseorang yang memahami akuntansi sekaligus didukung dengan pemahaman perpajakan maka perusahaan akan lebih cenderung memilih lulusan yang memiliki kedua ilmu tersebut dari pada merekrut dua tenaga kerja dengan dua jurusan yang berbeda karena akan menghemat biaya dan akan lebih cepat pekerjaannya. Hal ini dikarenakan akuntansi sangat berhubungan dengan pajak dimana pajak merupakan salah satu kewajiban yang ditanggung oleh perusahaan dan harus diperhitungkan dengan sebaik mungkin agar tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi sangat memahami tentang manajemen pajak serta dapat menangani pajak dengan baik. Banyak pertimbangan sebelum memilih suatu profesi karena profesi itu dipilih tidak lain sebagai penjamin kelayakan hidup yang baik. Beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi tersebut adalah pengetahuan pajak, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja.

Penelitian ini termotivasi dari penelitian yang dilakukan oleh Hendrawati (2022) mengenai pengaruh penghargaan finansial, dan pengetahuan pajak terhadap minat karir dibidang perpajakan studi kasus mahasiswa di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Perbedaan pada penelitian ini dengan sebelumnya adalah menambah variabel independen penelitian yaitu pertimbangan pasar kerja dari penelitian Elisa, Agusti, dan Azhari (2019) karena keamanan dan akses dalam pekerjaan menjadi faktor pertimbangan seseorang memilih karir. Dari segi populasi dan sampel pun berbeda, penelitian ini mengambil populasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang dengan pertimbangan mudah akses dan juga karena Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang pernah melakukan praktek kerja lapangan yang memberikan mahasiswa gambaran akan dunia kerja sehingga ketika mahasiswa sudah menyelesaikan masa studinya dapat memberikan arahan dan pilihan mengenai profesi yang akan dijalaninya terutama dibidang perpajakan.

Maka berdasarkan fenomena dan ketidakkonsistenan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Pengetahuan Pajak, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan**". Penelitian ini diharapkan menjadi suatu dorongan bagi mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan studinya agar dapat mempertimbangkan untuk berkarir dibidang perpajakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan.

Landasan Teori

Theory Of Planned Behavior (TPB)

Theory of planned behavior adalah teori yang dikembangkan oleh Ajzen (1985). Teori ini memberikan suatu kerangka untuk mempelajari sikap seseorang terhadap perilakunya. Perilaku yang nampak dari seseorang ditentukan oleh intensi yang mendasari perilaku tersebut. Intensi ini nantinya akan menunjukkan seberapa besar seseorang memiliki keinginan untuk melakukan suatu hal atau memunculkan perilaku. Faktor yang mempengaruhi suatu perilaku dalam teori ini adalah sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.

Pengetahuan Pajak

Pengetahuan menurut KBBI berarti segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal. Pengetahuan pajak digunakan oleh wajib pajak sebagai informasi pajak dalam melakukan tindakan pajak seperti menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan jumlah pajak yang disetorkan.

Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merupakan balas jasa atau imbalan yang diberikan kepada karyawan secara adil dan layak, baik secara langsung atau tidak langsung, atas pengorbanan yang telah diberikan karyawan tersebut terhadap pencapaian tujuan organisasi/perusahaan (Aji, Ayem, & Ratrisna, 2022). Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tentang Ketenagakerjaan tahun 2013 menyatakan bahwa setiap pekerja/buruh berhak memperoleh penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Komponen dari penghargaan finansial adalah gaji, upah, insentif, dan komponen tidak langsung berupa asuransi, tunjangan, uang pensiun, dan lain-lain.

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan merupakan pendapat tentang baik dan buruknya sesuatu. Sedangkan pasar kerja yang dimaksud dalam hal ini adalah tempat bekerja seseorang. Jadi pertimbangan pasar kerja adalah pendapat seseorang tentang baik atau buruknya tempat kerja tersebut. Sebelum memilih dan melakukan sebuah pekerjaan, seseorang akan mempertimbangkan beberapa hal yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut. Hal ini dilakukan agar ketika telah memilih untuk melakukan pekerjaan, hambatan yang akan ditemui dalam pekerjaan akan berkurang (Damayanti, 2020). Indikator dalam pertimbangan pasar kerja dapat berupa keamanan kerja, karir yang fleksibel, promosi, dan lain sebagainya.

Minat Karir Dibidang Perpajakan

Minat secara umum dapat dilihat ketika seseorang menjadikan sebuah aktivitas sebagai pilihan dan menganggap aktivitas tersebut menarik, namun minat juga dapat muncul karena kondisi lingkungan. Karir adalah rangkaian pengalaman atau rangkaian kerja yang dipegang seseorang didalam kehidupannya yang berkesinambungan, ketentraman dan harapan untuk maju sehingga merepresentasikan sikap dan perilaku tertentu. Dalam bidang perpajakan ada beberapa jenis profesi, yaitu pegawai DJP, konsultan pajak dan *tax specialist*. Berdasarkan dari pengertian minat dan karir tersebut, minat karir dibidang perpajakan merupakan kekuatan yang mendorong mahasiswa untuk memilih karir dibidang perpajakan, sehingga memberikan perhatian lebih terhadap bidang perpajakan sampai ke karir yang terkait dengan pajak.

Hipotesis dan Kerangka Penelitian

Pengetahuan perpajakan merupakan kemauan untuk belajar melalui pendidikan formal maupun nonformal mengenai tata cara dan ketentuan perpajakan maka, seseorang tersebut akan meningkatkan pengetahuannya mengenai perpajakan. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) tingkatan pendidikan yang dilalui oleh mahasiswa maka ilmu yang didapat akan semakin meningkat pula. Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan mengenai sistem perpajakan, cara-cara menghitung pajak. Dengan demikian, mendorong mahasiswa memiliki suatu gambaran mengenai hal-hal yang akan ia kerjakan, apabila bekerja dibidang perpajakan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Naradiasari dan Wahyudi (2022). Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diambil sebuah hipotesis yaitu sebagai berikut:

H1: Pengetahuan Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan

Penghargaan finansial merupakan kompensasi yang diterima sebagai imbalan dari pekerjaan yang telah diselesaikan. Penghargaan finansial juga merupakan salah satu bentuk pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Maka manajemen perusahaan memberikan balas jasa dalam bentuk gaji, bonus, dan tunjangan untuk memberikan kepuasan kepada karyawan atas

kinerjanya (Nelafan dan Sulistiyanti, 2022). Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) menunjukkan bahwa penghargaan finansial termasuk ke dalam faktor norma subjektif, umumnya merupakan evaluasi yang diekspresikan sebagai motivasi individu untuk mematuhi kelompok-kelompok rujukan. Hasil penelitian Elisa, Agusti, dan Azhari (2019), Nelafan dan Sulistiyanti (2022), Hendrawati (2022) menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir dibidang perpajakan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diambil sebuah hipotesis yaitu sebagai berikut:

H2: Penghargaan Finansial Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan

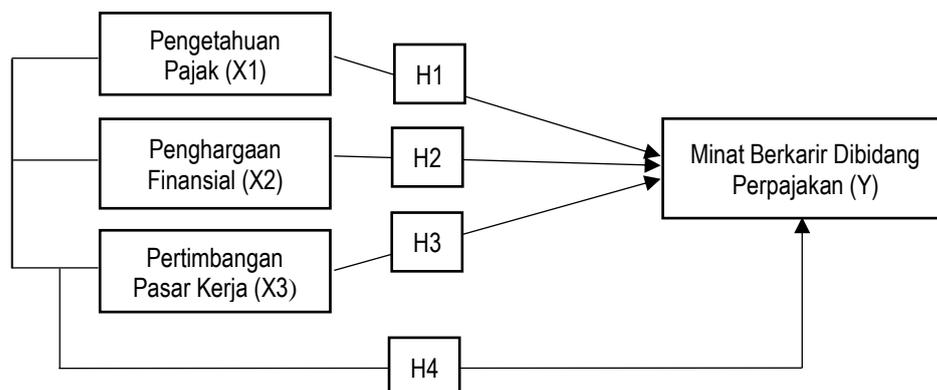
Menurut Damayanti (2020) pertimbangan merupakan pendapat tentang baik atau buruknya sesuatu. Sedangkan pasar kerja yang dimaksud dalam hal ini adalah tempat bekerja seseorang. Jadi pertimbangan pasar kerja adalah pendapat seseorang tentang baik atau buruknya tempat kerja tersebut. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), pertimbangan pasar kerja termasuk sebagai faktor *perceived behavioral control* (kontrol perilaku). Hasil penelitian Elisa, Agustri, dan Azhari (2019), Yasa, Pradnyani, dan Atmadja (2019), Nelafan dan Sulistiyanti (2022) menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap pemilihan karir dibidang perpajakan Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diambil sebuah hipotesis yaitu sebagai berikut:

H3 : Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan

Pengetahuan pajak, penghargaan finansial, kepercayaan diri, dan pertimbangan pasar kerja merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan pajak yang memadai akan mendorong mahasiswa untuk memilih bidang perpajakan sebagai pilihan profesinya dimasa yang akan datang, karena mahasiswa memiliki gambaran yang baik mengenai hal-hal yang akan dikerjakan jika berkarir dibidang perpajakan. Mahasiswa juga mempertimbangkan penghargaan finansial yang nanti akan diterima jika berkarir dibidang perpajakan, apakah dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dimasa yang akan datang atau sebaliknya. Selain pengetahuan pajak dan penghargaan finansial, kepercayaan diri juga berpengaruh terhadap minat berkarir dibidang perpajakan karena semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa maka semakin besar juga minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan. Pertimbangan pasar kerja juga mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan karena jika lingkungan kerja baik, fasilitas yang diberikan lengkap, keamanan kerja yang terjamin akan memberikan motivasi bagi mahasiswa sehingga meningkatkan minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan. Semua faktor diatas secara simultan akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan, sehingga dapat diambil sebuah hipotesis yaitu sebagai berikut:

H4 : Pengetahuan Pajak, Penghargaan Finansial, Kepercayaan Diri, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Secara Simultan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan

Berdasarkan hipotesis yang telah diuraikan tersebut, maka dapat digambarkan kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Politeknik Negeri Padang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, menguji, dan menganalisa suatu data berupa angka-angka. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang angkatan 2018 prodi D4 Akuntansi dan angkatan 2019 prodi D3 Akuntansi yang merupakan mahasiswa tahun akhir. Mahasiswa tahun akhir adalah mahasiswa yang akan segera menyelesaikan masa studinya sehingga diharapkan mahasiswa sudah harus mempertimbangkan dan mempersiapkan karirnya untuk mencegah mahasiswa membuat pilihan karir yang keliru. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah secara non probabilitas yaitu *convenience sampling*.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer yang berupa kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang disajikan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data dari responden untuk mencapai tujuan dari penelitian. Dalam penelitian ini kuesioner dibuat secara *online* menggunakan *google form* guna untuk mempermudah dalam penyebarannya ke responden. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan model skala likert. Model skala likert adalah skala penilaian untuk mengukur pendapat, persepsi, atau sikap seseorang atau sekelompok orang dengan memberikan rentang nilai. Masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan diberi skor satu sampai empat. Alternatif jawaban pada setiap pertanyaan adalah sebagai berikut: 1) Sangat Tidak Setuju (STS), 2) Tidak Setuju (TS), 3) Setuju (S), 4) Sangat Setuju (SS).

Dalam penelitian ini terdapat variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang dimaksud yaitu pengetahuan pajak, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja. Pengetahuan pajak, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja dalam penelitian ini menjadi variabel independen yang akan menguji apakah berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*statistical package for the social sciences*) versi 25.0. Adapun uji yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji kualitas data yang meliputi: 1) uji validitas dan 2) uji reliabilitas, kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi: 1) uji normalitas, 2) uji multikolinieritas, dan 3) uji heteroskedastisitas, selanjutnya dilakukan analisis regresi berganda. Setelah itu dilakukan uji hipotesis yang meliputi: 1) uji koefisien determinasi, 2) uji statistik F, dan 3) uji statistik T.

Hasil dan Pembahasan

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer yang berupa kuesioner. Pengumpulan data dilaksanakan pada 19 Juli 2022 sampai dengan 27 Juli 2022 dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* kepada mahasiswa. Kuesioner yang disebarkan adalah sesuai dengan populasi yaitu 138 responden, namun hanya 116 responden yang mengirimkan kembali kuesioner dan dapat digunakan untuk data sampel dalam penelitian ini, sedangkan 22 responden tidak mengisi kuesioner tersebut. Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, karakteristik responden penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu menurut gender dan prodi. Berikut disajikan tabel 1 mengenai karakteristik responden:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Gender :		
Laki-laki	17	14,7
Perempuan	99	85,3
Total	116	100
Prodi :		
D3 Akuntansi	63	54,3
D4 Akuntansi	53	45,7

Total	116	100
-------	-----	-----

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 99 mahasiswa dan sisanya laki-laki sebanyak 17 mahasiswa. Responden yang berada di prodi D3 Akuntansi sebanyak 63 mahasiswa dan responden yang berada di prodi D4 Akuntansi sebanyak 53 mahasiswa.

Analisis Statistik Deskriptif

Berikut tabel 2 menggambarkan hasil uji statistik deskriptif. Dari tabel tersebut dapat dinyatakan bahwa nilai standar deviasi yang kurang dari nilai rata-rata menunjukkan sebaran data variabel adalah kecil yang berarti tidak ada perbedaan jawaban responden atas kuesioner tersebut, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja data baik.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Pajak	116	9	20	15,13	2,054
Penghargaan Finansial	116	6	16	12,16	2,358
Pertimbangan Pasar Kerja	116	6	16	12,67	1,850
Minat Berkarir Dibidang Perpajakan	116	13	32	24,59	3,709
Valid N (listwise)	116				

Sumber: Data Penelitian, Diolah 2022

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa 21 item pertanyaan atau pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid, yaitu dengan melihat R hitung lebih dari R tabel ($R \text{ hitung} > 0,1824$) serta memiliki nilai sig $< 0,05$.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, maka diperoleh hasil bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel adalah diatas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa semua indikator atau instrumen dalam kuesioner tersebut dinyatakan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya (*Monte Carlo Sig. (2-tailed)*) lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,359 ($0,359 > 0,05$). Berdasarkan uji statistik *non-parametric Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data yang menjadi sampel penelitian ini berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal sehingga model ini layak untuk dipakai dalam analisis selanjutnya.

Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N	116		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	2,15668385	
Most Extreme Differences	Absolute	,084	
	Positive	,084	
	Negative	-,062	
Test Statistic	,084		
Asymp. Sig. (2-tailed)	,041 ^c		
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,359 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,346
		Upper Bound	,371

Sumber : Data Diolah, 2022

Uji Multikolinieritas

Pada tabel 4 dapat dilihat hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk pengetahuan pajak, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja diatas 0,10 dan nilai dari VIF dibawah 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model regresi penelitian ini terbebas dari multikolinieritas atau tidak ada korelasi antar variabel independen.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan Pajak	,789	1,267
	Penghargaan Finansial	,698	1,433
	Pertimbangan Pasar Kerja	,727	1,376
a. Dependent Variable: Minat Berkarir Dibidang Perpajakan			

Sumber : Data Diolah, 2022

Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan *uji glejser* yang menunjukkan bahwa nilai signifikan masing-masing variabel memiliki tingkat signifikansi lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terdapat heteroskedastisitas sehingga model regresi ini dapat digunakan untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini. Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	,359	,720
	Pengetahuan Pajak	-,036	,971
	Penghargaan Finansial	-,120	,904
	Pertimbangan Pasar Kerja	1,274	,205
a. Dependent Variable: Abs_Res			

Sumber : Data Diolah, 2022

Analisis Regresi Berganda

Berikut hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2,381	1,767	
	Pengetahuan Pajak	,143	,112	,079
	Penghargaan Finansial	,689	,103	,438
	Pertimbangan Pasar Kerja	,921	,129	,459
a. Dependent Variable: Minat Berkarir Dibidang Perpajakan				

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda di atas, dapat dilihat persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = 2,381 + 0,143 X_1 + 0,689 X_2 + 0,921 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diartikan bahwa: 1) Nilai konstanta (α) sebesar 0,2381 merupakan keadaan saat variabel minat berkarir dibidang perpajakan belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel pengetahuan pajak, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja. 2) Koefisien regresi pengetahuan pajak sebesar 0,143, menunjukkan bahwa variabel pengetahuan pajak mempunyai pengaruh positif terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. 3) Koefisien regresi penghargaan finansial sebesar 0,689, menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial mempunyai pengaruh positif terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. 4) Koefisien regresi pertimbangan pasar kerja sebesar 0,921, menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh positif terhadap minat berkarir dibidang perpajakan.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7 menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi bahwa *Adjusted R²* sebesar 0,653 yang menjelaskan bahwa variabel-variabel independen pada penelitian ini hanya dapat menjelaskan 65,3% variasi variabel dependen pada penelitian ini, yaitu minat berkarir dibidang perpajakan. Sedangkan sisanya 34,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar dari penelitian ini. Hal ini menunjukkan adanya keterbatasan penelitian dalam menjelaskan segala faktor yang mempengaruhi minat berkarir dibidang perpajakan. Faktor lain yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya minat berkarir dibidang perpajakan antara lain persepsi, motivasi, sikap, dan lain sebagainya.

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,814 ^a	,662	,653	2,185
a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Pengetahuan Pajak, Penghargaan Finansial				
b. Dependent Variable: Minat Berkarir Dibidang Perpajakan				

Sumber : Data Diolah, 2022

Uji Statistik F

Berdasarkan hasil uji signifikan simultan (uji statistik F) pada tabel 8, dapat diketahui bahwa bahwa nilai F hitung sebesar 73,080 jauh lebih besar dari F tabel (73,080 > 2,46) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) yang menunjukkan pengetahuan pajak, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja secara simultan berpengaruh terhadap minat karir dibidang perpajakan.

Tabel 8. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1047,059	3	349,020	73,080	,000 ^b
	Residual	534,898	112	4,776		
	Total	1581,957	115			
a. Dependent Variable: Minat Berkarir Dibidang Perpajakan						
b. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Pengetahuan Pajak, Penghargaan Finansial						

Sumber : Data Diolah, 2022

Uji Statistik T

Berikut hasil uji parsial (uji T) dapat dilihat pada tabel 9 berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Statistik T

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	1,348	,181
	Pengetahuan Pajak	1,279	,203
	Penghargaan Finansial	6,662	,000
	Pertimbangan Pasar Kerja	7,128	,000

a. Dependent Variable: Minat Berkarir Dibidang Perpajakan

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa:

Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan

Hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa pengetahuan pajak memiliki T hitung kecil dari T tabel yaitu $1,279 < 1,981$ dan tingkat signifikansi $0,203 > 0,05$. Nilai tersebut berarti bahwa pengetahuan pajak berpengaruh negatif terhadap minat berkarir dibidang perpajakan, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Penyebab hipotesis ini ditolak salah satunya bisa dilihat dari adanya responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju terhadap pernyataan kuesioner terkait pengetahuan perpajakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pengetahuan dari mahasiswa mengenai ketentuan-ketentuan umum perpajakan, sistem perpajakan yang berlaku, serta tata cara perhitungan perpajakan yang masih minim. Pengetahuan yang minim ini mendorong mahasiswa untuk tidak memilih bidang perpajakan sebagai pilihan profesinya di masa yang akan datang. Berdasarkan fenomena yang terjadi bahwasanya di dalam konsep perpajakan banyak peraturan-peraturan yang berganti setiap tahunnya, dan banyak juga perhitungan untuk menghitung pajak setiap wajib pajaknya, sehingga banyak mahasiswa berfikir bidang perpajakan itu menyulitkan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dimana pengetahuan pajak menuju pada keyakinan masing-masing individu tentang tindakan dan perintah yang dianggap positif atau negatif. Bagaimana mereka menimba ilmu ketika di perguruan tinggi serta memiliki niat dari diri sendiri. Ketika mahasiswa memiliki pemahaman yang baik terhadap bidang perpajakan maka akan mendukung mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan. Sebaliknya ketika mahasiswa memiliki pemahaman yang negatif terhadap bidang perpajakan maka akan menghindari untuk berkarir dibidang perpajakan. Sehingga pemahaman mahasiswa mendukung mahasiswa dalam menentukan minat berkarir dibidang perpajakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novianingdyah (2021), Koa dan Mutia (2021), Hendrawati (2022) dimana pengetahuan pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Naradiasari dan Wahyudi (2022) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pengetahuan pajak memiliki pengaruh terhadap minat berkarir dibidang perpajakan.

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan

Hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa penghargaan finansial memiliki T hitung besar dari T tabel yaitu $6,662 > 1,981$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara statistik variabel penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat berkarir dibidang perpajakan, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Hipotesis ini diterima salah satunya dapat dilihat dari mayoritas responden menjawab setuju pada pernyataan tertarik dibidang perpajakan karena memiliki potensi kenaikan gaji yang cepat. Tujuan mahasiswa berkarir di bidang perpajakan adalah memperoleh gaji yang menjanjikan untuk

mendapatkan penghasilan yang cukup besar agar dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pekerjaan, seseorang tidak hanya menginginkan kenyamanan dalam bekerja, tetapi juga memperhatikan kebutuhan ekonominya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dimana penghargaan finansial termasuk ke dalam norma subjektif, umumnya merupakan evaluasi yang diekspresikan sebagai motivasi individu. Norma subjektif adalah tekanan atau pengaruh dari pihak yang telah memberikan suatu acuan terhadap individu atau seseorang untuk menampilkan suatu perilaku tertentu. Pemberian acuan ini bisa dilihat dari lingkungan, keluarga, teman, atau dosen. Jika pihak pemberi acuan atau petunjuk yang memandang bahwasanya berkarir dibidang perpajakan memberikan manfaat bagi mahasiswa akuntansi yang juga paham dengan pajak sehingga dapat memberikan gaji yang tinggi jika berkarir dibidang perpajakan, maka pemberi acuan akan menyarankan mahasiswa tersebut untuk berkarir dibidang perpajakan. Apabila seseorang mahasiswa tersebut memiliki pemikiran yang sama dengan pandangan pemberi acuan, maka ini akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan dan begitu sebaliknya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Elisa, Agusti, dan Azhari (2019), Nelafan dan Sulistiyanti (2022), Hendrawati (2022) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat berkarir dibidang perpajakan.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan

Hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki T hitung besar dari T tabel yaitu $7,128 > 1,981$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara statistik variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat berkarir dibidang perpajakan, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Hipotesis ini diterima dapat dilihat dari jawaban responden yang banyak menyatakan setuju terkait pernyataan kuesioner pertimbangan pasar kerja. Profesi dibidang perpajakan merupakan salah satu bidang profesi yang mampu memberikan peluang dalam dunia kerja. Dengan diterimanya hipotesis ini menunjukkan bahwa apabila lingkungan kerja yang diberikan semakin baik, maka akan meningkatkan minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dimana pertimbangan pasar kerja mengacu pada keyakinan yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu perilaku yang mereka sukai. Keyakinan yang dimiliki seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti ketersediaan sumber daya berupa peralatan, kompatibilitas, kompetensi, dan kesempatan yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan diprediksi serta besarnya peran sumber daya dalam mewujudkan perilaku tersebut. Apabila seseorang memiliki ketiga kontrol tersebut, maka ia bisa mempunyai tekad yang kuat untuk memperlihatkan perilaku tersebut, dalam ini adalah minat berkarir dibidang perpajakan. Ketika seseorang semakin merasakan banyak faktor yang menjadi pendukung dan hanya sedikit faktor yang menghambat untuk dapat melakukan suatu perilaku, maka akan lebih besar kontrol yang dapat mereka rasakan atas perilaku tersebut dan begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Elisa, Agusti dan Azhari (2019), Yasa, Pradnyani, dan Atmadja (2019), Nelafan dan Sulistiyanti (2022) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Kurniawan (2021) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan atas dasar hasil pengujian hipotesis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Variabel pengetahuan pajak terbukti berpengaruh negatif terhadap minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang berkarir dibidang perpajakan. 2) Variabel penghargaan finansial terbukti berpengaruh positif terhadap minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang berkarir dibidang perpajakan. 3) Variabel pertimbangan pasar kerja terbukti berpengaruh positif terhadap minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang berkarir dibidang perpajakan. 4) Variabel pengetahuan pajak, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang berkarir dibidang perpajakan.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka saran untuk perbaikan bagi peneliti selanjutnya adalah: 1) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah responden yang digunakan sehingga dapat memperluas ruang lingkup penelitian. 2) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas sehingga dapat mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pilihan berkarir dibidang perpajakan. 3) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki pertanyaan kuesioner yang ada dalam penelitian ini agar pertanyaan tersebut lebih fokus pada minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan. 4) Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan wawancara dalam pengumpulan data supaya dapat menurunkan kesempatan bias dibandingkan dengan menggunakan kuesioner.

Referensi

- Adyagarini, V. S., Afifudin, & Hariri. (2020). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, Dan Pemahaman Pada Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2014 Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Riset Akuakultur*, 69-84.
- Aji, A. W., Ayem, S., & Ratrisna, Y. R. (2022). Pengaruh Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 89-97.
- Ajzen, I. (1985). From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior In Action Control. 11-39.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior Organizational Behavior and Human Decision Processes. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Damayanti, K. (2020). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 27-37.
- Damayanti, K., & Kurniawan, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi*, 43-56.
- Elisa, N., Agusti, R., & Azhari. (2019). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, Kemampuan, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Di Kota Pekanbaru). *Jurnal Online Mahasiswa*, 1-15.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendrawati, E. (2022). Apa Yang Mempengaruhi Minat Berkarir Dibidang Perpajakan? *Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 33-46.
- Hurlock, E. B. (2015). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Koa, J. V., & Mutia, K. D. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi : Transparansi dan Akuntabilitas*, 131-143.
- Mahayani, N. M. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program Studi S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 50-62.
- Naradasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir Dibidang Perpajakan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 99-110.
- Nelafan, W., & Sulistiyanti, U. (2022). Analisis Determinan Pilihan Berkarir Mahasiswa Akuntansi Dibidang Perpajakan. *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance*, 134-142.

- Novianingdyah, I. (2021). Pengetahuan Pajak, Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa Berkarir Dibidang Perpajakan: Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi* , 24-34.
- Pohan, C. A. (2015). *Manajemen Perpajakan Edisi 3*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Prihatini, P. A., & Rachmawati, N. A. (2020). Pengaruh Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan Dan Kesempatan Kerja Dibidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Dibidang Perpajakan. *Proceding National Conference on Accounting and Auditing*, 1-21.
- Rahmawati, L. N. (2020). Pilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Di Era 4.0. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1-15.
- Vajarini, N. (2021). Persepsi, Minat, Pengetahuan Tentang Pajak, Dan Pemahaman Trikon Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Jurnal Literasi Akuntansi* , 40-53.
- Yani, V. I., & Hamid, A. (2021). Pengaruh Etika Profesi Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Relawan Pajak Di Tax Center STIEM). *Jurnal Studi Bisnis Dan Administrasi Vol. 4 No. 1*, 12-28.
- Yasa, I. N., Pradnyani, I. A., & Atmadja, A. T. (2019). Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarir Dibidang Perpajakan. *Kumpulan Riset Akuntansi*, 81-89.